

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu Negara yang mayoritas penduduknya beragama islam. Menurut *Data Sensus Penduduk 2010 - Badan Pusat Statistik Republik Indonesia*, diketahui 87% masyarakat Indonesia beragama Islam, dan hal ini terus berkembang Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap tata kehidupan masyarakatnya. Pada *UUD 1945 pasal 29 ayat 2* menyebutkan bahwa “ negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadah menurut agamanya dan kepercayaannya itu“. Maka dari itu Negara juga memiliki kewajiban untuk memberikan fasilitas sarana maupun prasarana yang dapat digunakan warganya untuk beribadah dan mempelajari tentang agama Islam lebih dalam.Salah satu bentuknya adalah pembangunan tempat ibadah berupa Masjid sebagai sarana ibadah dan Islamic Center sebagai tempat dan sarana pembelajaran.

Bagi pemeluk agama Islam, beribadah terdiri dari berbagai cara, baik yang memiliki sifat wajib dan sunnah. Kegiatan ibadah yang wajib seperti yang tertuang dalam *rukun islam*, antara lain bersyahadat, sholat, zakat, puasa dan melakukan ibadah haji. Sedangkan untuk melakukan kegiatan ibadah tersebut dengan benar dibutuhkan tempat bertukar informasi mengenai keislaman sebagai tempat belajar tentang ilmu-ilmu islam khususnya ibadah.Bahkan belajar pun merupakan salah satu bentuk dari ibadah, hal ini tercantum dalam Al-quran dan Al Hadist.

.....وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ .

....Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. (Q.S.al-Mujadilah [58]: 11)

مُسْلِمَةٌ وَ مُسْلِمٌ كُلٌّ عَلَى فَرِيضَةٍ الْعِلْمِ طَلَبُ

Mencari ilmu itu hukumnya wajib bagi muslimin dan muslimat”(HR. Ibnu Abdil Bari)

Maka dari itu, umat Muslim membutuhkan fasilitas sarana dan prasarana yang dapat mewadahi kegiatan-kegiatan tersebut, yaitu sebuah Islamic Center.

Islamic Center sendiri secara umum memiliki pengertian Islamic Center *adalah merupakan lembaga keagamaan yang dalam fungsinya sebagai pusat pembinaan dan pengembangan Agama Islam* (JUKLAK DEPAG,1975) . Diantara kegiatannya adalah kegiatan ibadah ,mu’amalah dan dakwah

sehingga dapat menjadi pusat pembelajaran dan sumber informasi keislaman bagi umat muslim maupun bagi masyarakat umum yang ingin mempelajari tentang Islam.

Ditambah lagi, menurut SKB 3 Menteri pada bulan Maret 1975 maupun GBHN 1978 yang menyatakan “ Untuk periode kepresidenan III hingga 1983 pemerintah memberikan bantuan ke lembaga-lembaga pendidikan keagamaan terutama untuk kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada mutu pendidikan yang lebih baik dan jumlah porsi yang lebih banyak dalam kurikulum, maupun pelajaran-pelajaran yang lebih mengacu pada praktek” , Hal ini secara tidak langsung merupakan salah satu bentuk perhatian pemerintah terhadap pembangunan Islamic center sebagai pusat koordinasi dan komunikasi seluruh kegiatan terutama demi menjalin tali silaturahmi sesama masyarakat islam.

Bekasi merupakan kota disebelah barat Ibukota Jakarta, Kota Bekasi memiliki luas wilayah 210,5 km² maka dari itu perkembangan dan pertumbuhan penduduk dikota ini cukup besar dan cepat .Berdasarkan data dari dinas kependudukan dan catatan sipil kota Bekasi, jumlah warga dikota Bekasi mencapai kurang lebih 2.300.000 jiwa dengan 2.100.000 jiwa atau sekitar 89% diantara beragama muslim. Sebagai kota yang baru berkembang ,dinamika masyarakat kota Bekasi cukup besar, dan sebagai Kota yang bersebelahan dengan Ibu kota Jakarta dan sebagai salah satu daerah penghubung provinsi Jawa barat dan DKI Jakarta, Kota Bekasi sering kali di masuki oleh berbagai macam budaya dari luar ,dari berbagai macam budaya tersebut tidak sedikit juga budaya yang menyimpang dan tidak sesuai dengan ajaran agama. Hal tersebut dapat dilihat dari cukup banyaknya pemberitaan dan kasus criminal bahkan hingga ke kasus terorisme yang sempat merebak di Bekasi((Kompas, 2016)

Akibat dari penyimpangan budaya dan ajaran agama, Maka dari itu dibutuhkan tempat ibadah , tempat pembelajaran sekaligus dakwah untuk menampung kebutuhan rohani dari warga kota Bekasi dengan bentuk Islamic Center Bekasi.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

a. Tujuan

Untuk mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan bangunan Islamic Center Bekasi sebagai solusi pemenuhan kebutuhan akan fasilitas kerohanian bagi masyarakat Bekasi.

b. Sasaran

Terwujudnya langkah dalam pembuatan bangunan Islamic Center Bekasi berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan. Dalam hal ini berkaitan dengan konsep-konsep perancangan, program ruang, pemilihan tapak dan lainnya.

1.3 MANFAAT

a. Secara Subjektif

Untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai penentu kelulusan Sarjana Strata 1 (S1) pada Departmen Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP Semarang tahun 2017. Sebagai pedoman dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

b. Secara Obyektif

Dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan penambah wawasan pembaca pada umumnya, mahasiswa arsitektur pada khususnya yang akan mengajukan produk Tugas Akhir. Dapat dijadikan sebagai salah satu masukan dan rekomendasi dalam proses rencana pembangunan Islamic Center Bekasi

1.4 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan Islamic Center Bekasi adalah bangunan ibadah sebagai tempat aktivitas pemenuhan kebutuhan rohani umat islam di Bekasi. Beragamnya kebutuhan setiap orang yang datang menjadi pertimbangan dalam perancangan.

Konteks tapak dan lokasi tapak berada di daerah perdagangan, perkantoran, dan pusat bisnis di jalan Ahmad Yani Bekasi yang berdekatan dengan bangunan lembaga daerah harus menjadi pertimbangan dalam mendesain. Terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan, yaitu aksesibilitas, orientasi bangunan, konektivitas, tersedianya fasilitas umum, dan beberapa potensi lain yang dimiliki oleh tapak Islamic Center Bekasi.

a. Ruang Lingkup Substansial

Merencanakan dan merancang suatu Islamic Center Bekasi dan termasuk dalam kategori bangunan massa banyak beserta perancangan tapak lingkungan sekitar.

b. Ruang Lingkup Spasial

Aspek kontekstual tapak dan lokasi dengan memperhatikan potensi dan kendala sehingga keberadaan masjid ketika didesain diatas tapak tersebut memenuhi kriteria dengan memperhatikan fungsi bangunan sebagai bangunan peribadatan.

1.5 METODE PEMBAHASAN

Berikut ini beberapa metode yang digunakan menyusun penulisan ini, yaitu :

- a. Metode Deskriptif, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta browsing internet.

- b. Metode Dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.
- c. Metode Komparatif, yaitu dengan melakukan studi banding terhadap bangunan Islamic Center yang sudah ada.

Dari data-data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur bangunan Islamic Center Bekasi.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian teori, pengertian Islam, pengertian Islamic Center, fungsi Islamic Center, Syarat Islamic Center, arsitektur Islam dan Masjid, study banding.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Berisi tinjauan umum mengenai lokasi berupa keadaan geografis, topografi dan klimatologis mengenai lokasi tapak yang digunakan sebagai Islamic Center Bekasi, data statistik Kota Bekasi.

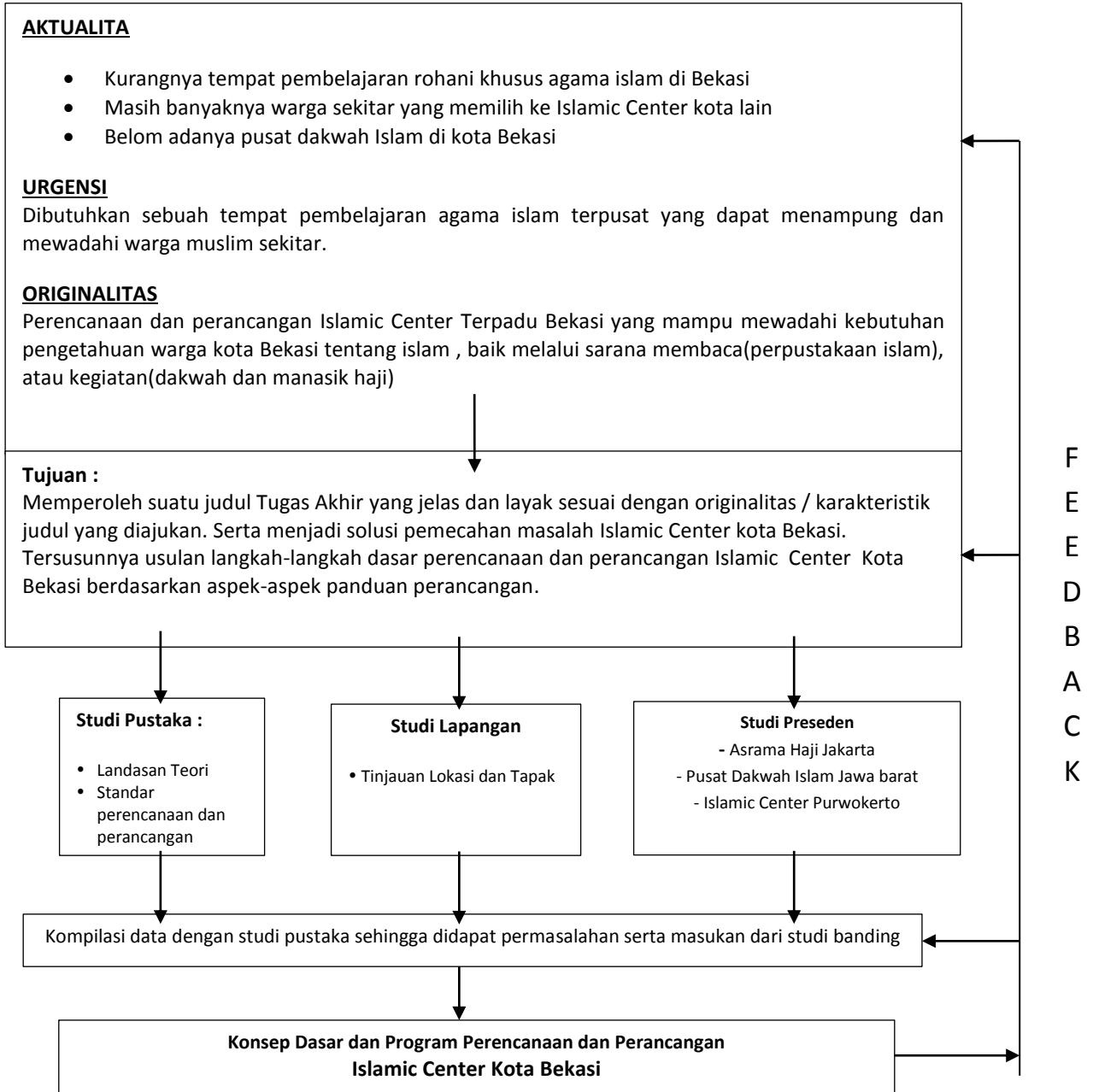
BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi uraian mengenai pendekatan dan analisa dalam menentukan program perencanaan dan perancangan berdasarkan aspek kontekstual, fungsional, arsitektural, teknis dan kerja.

BAB V LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ISLAMIC CENTER BEKASI

Merupakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur tentang Islamic Center Bekasi.

1.7 ALUR PIKIR



Gambar 1. Diagram Alur Pikir
Sumber : Analisis Pribadi